

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *READ ANSWER DISCUSS EXPLAIN CREATE*
(RADEC) DI KELAS V SDN 10 PALAK ANEH
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Ditajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**ELVIRA ROZA
NIM 19129110**

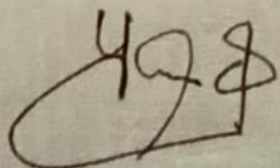
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *READ ANSWER DISCUSS EXPLAIN CREATE*
(RADEC) DI KELAS V SDN 10 PALAK ANEH
KOTA PARIAMAN

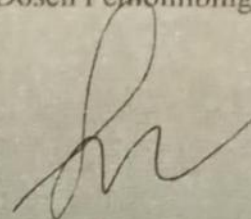
Nama : Elvira Roza
NIM/BP : 19129110/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd.
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, Maret 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19830503 200801 2 005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

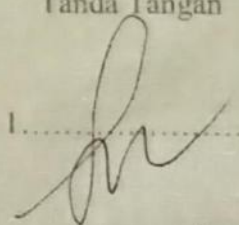
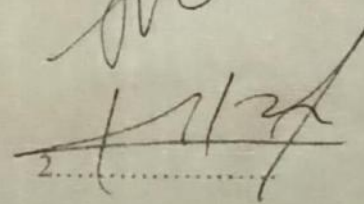
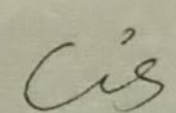
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Read Answer Discuss
Explain Create* (RADEC) di Kelas V SDN 10 Palak Aneh
Kota Pariaman

Nama : Elvira Roza
NIM : 19129110
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Mai Sri Lena, S.Pd, M. Pd	1. 
2. Anggota	Dr. Nur Azmi Alwi, S.S, M.Pd	2. 
3. Anggota	Atri Walidi, S.Pd, M. Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elvira Roza

NIM/ BP : 19129110 / 2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di Kelas V Sekolah Dasar Kota Pariaman.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Februari 2023

Saya yang Menyatakan



Elvira Roza

NIM. 19129110

ABSTRAK

Elvira Roza, 2023:Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di Kelas V SDN 10 Palak Aneh Kota Pariaman

Penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 10 Palak Aneh Kota Pariaman masih kurang maksimal/ rendah. Salah satu penyebab permasalahan ini adalah karena kurang maksimalnya guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu, kurang maksimalnya peserta didik sebagai peran utama dalam pembelajaran, peserta didik kurang terampil dalam memahami informasi dari bacaan serta minimnya sumber belajar, serta peserta didik kurang mampu mengkomunikasikan hasil diskusi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model RADEC di kelas V SDN 10 Palak Aneh Kota Pariaman.

Subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik di kelas V. Pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak dua siklus yang diterapkan dengan empat tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta kegiatan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang hasil persentasenya yaitu : RPP siklus 1 memperoleh rata-rata persentase 85 % dengan kualifikasi Baik (B) serta pada siklus 2 memperoleh rata-rata persentase 97,40 % dengan kualifikasi sangat baik (SB). Pada aspek pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru memperoleh rata-rata persentase 85,65 % dengan kualifikasi baik (B) dan pada siklus 2 diperoleh rata-rata persentase 96,4 dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Pada pelaksanaan pembelajaran dari aspek peserta didik memperoleh rata-rata persentase pada siklus 1 yaitu 85,65 % dan pada siklus II memperoleh 96,42 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Pada hasil belajar peserta didik di siklus 1 memperoleh rata-rata persentase yaitu 72,1 dengan kualifikasi masih cukup (C) dan pada siklus II memperoleh 91,7 % dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka diperoleh kesimpulan bahwa model RADEC dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Kota Pariaman.

Kata kunci : Hasil belajar, model RADEC, pembelajaran tematik terpadu

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahrabbi'l'alamin, puji beserta syukur kita ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti dan tak lupa pula shalawat beriring salam kepada nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di Kelas V SDN 10 Palak Aneh Kota Pariaman”**. Tujuan pengajuan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dikarenakan adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak dimana bantuan tersebut berbentuk moril maupun secara materil . Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena,S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Departemen PGSD FIP UNP

yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.

2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku koordinator UPP I Air Tawar Padang beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan pemikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
3. Ibu Mai Sri Lena, S.P.d, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan wawasan keilmuan, dorongan, kritik dan saran yang sangat berharga demi penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nur Azmi Alwi.S.S, M.Pd dan Bapak Atri Walidi, S,Pd.M.Pd selaku tim penguji I dan II yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak /Ibu dosen PGSD FIP UNP yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu.
6. Ibu Jasni Nursyam,S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 10 Palak Aneh Kota Pariaman yang telah memberikan izin dan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Santi Fitri, S.Pd selaku guru kelas V, dan Ibu Mirasni, S.Pd selaku teman sejawat guru dan sebagai guru kelas VI beserta seluruh staf pengajar SDN 10 Palak Aneh Kota Pariaman, yang telah menerima peneliti dengan tangan terbuka untuk melaksanakan penelitian dan segala kemudahan yang diberikan sangat memperlancar proses pengambilan data.

8. Penghargaan dan ucapan penghormatan yang tidak terhingga peneliti sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Zaharuddin dan Ibunda Neneng Sulastri dengan sabar dan tanpa kenal lelah untuk memberikan seluruh dukungannya baik moril maupun materil pada peneliti.
8. Penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Bibi Mita Safitri dan Nenek Jusriati yang dengan penuh kasih sayang dan kerelaan untuk memberikan seluruh dukungannya baik moril maupun materil pada peneliti.
9. Teristimewa kepada Kakak tersayang Ana Nisa Silvia, S.Pd, dan Fajriati Syahnur,S.Pd serta adik tersayang Fitria Ningsih yang telah memberikan banyak sekali masukan , turut membantu, memberikan dukungan, semangat dan motivasinya kepada peneliti selama masa perkuliahan sampai tahap penulisan skripsi ini.
10. Kepada semua teman-teman yang telah banyak memberikan warna, cerita, pengalaman, serta turut membantu, memberikan dukungan, semangat dan motivasinya kepada peneliti selama masa perkuliahan sampai tahap penulisan skripsi ini.
11. Kepada sahabat- sahabat peneliti khususnya pada Tegu Reski Amanah yang membantu serta memberikan sumbangsih berupa masukan, saran, serta bantuan yang diberikan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
12. Kepada kakak – kakak senior PGSD yang telah membantu dan memberikan arahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.


13. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2019 SI PGSD UNP terkhusus Sesi PGSD 19 AT 02 dan semua pihak yang tak disebutkan namanya yang telah membantu memberikan kemudahan selama peneliti menempuh pendidikan dan penyelesaian skripsi ini.

Sebagai penutup, peneliti mengirimkan ucapan terima kasih dan Doa kepada Allah Subhana Wa Ta`ala semoga bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dapat memperoleh pahala disisi Allah SWT dan di balas dalam bentuk kebaikan-kebaikan yang lain. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dan membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, 12 Februari 2023

Peneliti



Elvira Roza
NIM. 19129110

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B.. Rumusan Masalah	13
C.. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Hakikat Hasil Belajar.....	17
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	21
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	46
4. Hakikat Model <i>Read, Answer, Discuss, Explain, Create</i> , (RADEC)	49
B.. Kerangka Berpikir	56
C.. Perencanaan.....	58
D. Tahap Pelaksanaan	58
E.. Tahap Penilaian	59
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	61
1. Tempat Penelitian	62
2. Subjek Penelitian	62
3. Waktu dan Lama Penelitian	62
B.. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	63
1. Pendekatan Penelitian	63

2. Jenis Penelitian.....	65
3. Alur Penelitian	66
C.. Prosedur Penelitian.....	68
1. Perencanaan	69
2. Pelaksanaan Tindakan.....	70
3. Pengamatan	70
4. Tahap Refleksi	71
D. Data dan Sumber Data.....	72
1. Data Penelitian	72
2. Sumber Data Penelitian.....	73
E.. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	73
1. Teknik Pengumpulan Data.....	73
2. Instrumen Penelitian	75
3. Analisis Data	76
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	82
A. Hasil Penelitian	82
1. Siklus I Pertemuan 1	82
2. Siklus I Pertemuan 2	123
3. Siklus II	165
B.. Pembahasan.....	194
1. Pembahasan Siklus I Pertemuan 1	194
2. Pembahasan Siklus I Pertemuan 2	205
3. Pembahasan Siklus II	214
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	221
1. Simpulan	222
2. Saran	223
DAFTAR PUSTAKA	225

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rekap Penilaian PH Tema 1 Semester 1 Kelas V	9
Tabel 2 Kategori Ketuntasan pada Setiap Skor.....	79
Tabel 3 Penilaian Peningkatan Hasil Belajar	80
Tabel 4 Peningkatan Hasil Kualifikasi.....	81
Tabel 5 Pembagian kelompok siklus I pertemuan 1	94
Tabel 6 Pembagian kelompok siklus I pertemuan 2	133
Tabel 7 Pembagian kelompok siklus II.....	170

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi dengan Guru Kelas	234
Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan guru Kelas	236
Lampiran 3 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus 1 Pertemuan 1	240
Lampiran 4 RPP Siklus 1 Pertemuan 1	241
Lampiran 5 Bahan Ajar Pembelajaran	255
Lampiran 6 Media Pembelajaran	261
Lampiran 7 LKPD Siklus 1 Pertemuan 1	263
Lampiran 8 Kisi-Kisi Soal	271
Lampiran 9 Soal Evaluasi Pembelajaran.....	281
Lampiran 10 Kunci Jawaban Soal Evaluasi	284
Lampiran 11 Soal Pra-Diskusi Siklus 1 Pertemuan 1	285
Lampiran 12 Penilaian Sikap Siklus 1 Pertemuan 1	286
Lampiran 13 Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1	290
Lampiran 14 Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1	293
Lampiran 15 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	298
Lampiran 16 Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 1	300
Lampiran 17 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	306
Lampiran 18 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	314
Lampiran 19 Dokumentasi Nilai LKPD Tertinggi dan Terendah.....	319
Lampiran 20 Dokumentasi Nilai Evaluasi Tertinggi dan Terendah	323
Lampiran 21 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus 1 Pertemuan 2	325
Lampiran 22 RPP Siklus 1 Pertemuan 2	326
Lampiran 23 Bahan Ajar Pembelajaran	339
Lampiran 24 Media Pembelajaran	345
Lampiran 25 LKPD Siklus 1 Pertemuan 1	347
Lampiran 26 Kisi-Kisi Soal	353
Lampiran 27 Soal Evaluasi Pembelajaran.....	364
Lampiran 28 Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	367
Lampiran 29 Soal Pra-Diskusi Siklus 1 Pertemuan 2	268
Lampiran 30 Penilaian Sikap Siklus 1 Pertemuan 2	369

Lampiran 31 Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 2.....	371
Lampiran 32 Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 2	374
Lampiran 33 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	379
Lampiran 34 Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 2.....	380
Lampiran 35 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	385
Lampiran 36 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	391
Lampiran 37 Dokumentasi Nilai LKPD Tertinggi dan Terendah.....	398
Lampiran 38 Dokumentasi Nilai Evaluasi Tertinggi dan Terendah	401
Lampiran 39 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II	403
Lampiran 40 RPP Siklus II	404
Lampiran 41 Bahan Ajar Pembelajaran	416
Lampiran 42 Media Pembelajaran	423
Lampiran 43 LKPD Siklus II	426
Lampiran 44 Kisi-Kisi Soal	433
Lampiran 45 Soal Evaluasi Pembelajaran.....	445
Lampiran 46 Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	448
Lampiran 47 Soal Pra-Diskusi Siklus II.....	449
Lampiran 48 Penilaian Sikap II.....	450
Lampiran 49 Penilaian Pengetahuan Siklus II	452
Lampiran 50 Penilaian Keterampilan Siklus II	453
Lampiran 51 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan &Keterampilan	458
Lampiran 52 Hasil Pengamatan RPP Siklus II	460
Lampiran 53 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	466
Lampiran 54 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	474
Lampiran 55 Dokumentasi Nilai LKPD Tertinggi dan Terendah.....	481
Lampiran 56 Dokumentasi Nilai Evaluasi Tertinggi dan Terendah	485
Lampiran 57 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik.....	489
Lampiran 58 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	490
Lampiran 59 Dokumentasi Penerapan Model RADEC dalam Pembelajaran	491
Lampiran 60 Surat Keterangan Izin Melaksanakan Penelitian	493
Lampiran 61 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	494

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penggunaan Model RADEC untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu.....	60
Bagan 3.2 Alur Penelitian	67
Grafik 1 Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II	220

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan usaha dalam menciptakan suasana belajar yang dilaksanakan oleh guru dengan terprogram dan terencana sehingga diharapkan dalam suasana belajar tersebut terdapat proses interaksi aktif antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar yang ada. Di sekolah dasar, pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menerapkan tema untuk memadukan beberapa muatan pembelajaran dalam satu kali pertemuan sehingga peserta didik memperoleh pengalaman pembelajaran yang bermakna dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan

Hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat dilihat dengan melihat hasil belajar siswa setelah kegiatan evaluasi dilaksanakan. Hasil belajar adalah sumber informasi bagi guru untuk mengetahui perubahan perilaku dan juga kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik secara menyeluruh baik dari segi sikap, pengetahuan, dan juga keterampilan. Dari hasil belajar guru juga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik mengalami perkembangan. Kemampuan peserta didik dapat diketahui lewat kegiatan evaluasi yang akan menghasilkan data-data pembuktian atau nilai peserta didik yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Menurut pendapat Alwi et al (2022) yang mengatakan pembelajaran di era modern merupakan pembelajaran yang aktif dan kreatif dan berupaya untuk

mempersiapkan dan membina serta membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai serta kecakapan dasar yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Pada jenjang sekolah dasar, Indonesia menerapkan kurikulum 2013 yang menjadikan pembelajaran di sekolah dasar berbasis tematik terpadu. Menurut Amris & Desyandri (2021), kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran berorientasi pada mata pelajaran. Pembelajaran tematik menerapkan mode pembelajaran yang memakai tema untuk mengaitkan berbagai topik yang berbeda sekaligus memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik yang dirancang dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran.

Laurianus (dalam Alwi & Hayati, 2022) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu peran guru yang utama adalah sebagai fasilitator bagi peserta didik. Artinya, guru tidak terlibat secara langsung dalam pembelajaran melainkan hanya memberi fasilitas dan kemudahan pada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar. Selain itu, guru berperan dalam membimbing dan memberi bantuan kepada peserta didik serta menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif serta bermakna kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami konsep dengan baik.

Berdasarkan penjabaran sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dalam pelaksanaannya memprioritaskan untuk menjadikan peserta didik aktif, cerdas dalam menemukan informasi baik secara langsung, dari media pembelajaran, maupun bahan ajar teks, kreatif memecahkan persoalan dan membangun pengetahuannya, memiliki jiwa

problem solver, berpikir kritis, serta terampil dan berakhlak mulia. Dan untuk mencapai kondisi ideal tersebut, maka pembelajaran tematik di bangku SD pada kurikulum 2013 harus menghadirkan pembelajaran bermakna bagi peserta didik.

Pada pembelajaran tematik terpadu guru dituntut untuk menjadi fasilitator bagi peserta didik sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat kepada guru. Ayu (2020) dalam Amris & Desyandri (2021) menyatakan bahwa pembelajaran tematik berfokus untuk memberikan pengalaman langsung.

Tujuan pembelajaran tematik terpadu ditunjukkan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan penilaian yang diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan menjadi tolak ukur apakah seorang peserta didik berhasil dalam pembelajaran atau belum. Selain itu, hasil pembelajaran akan menjadi ukuran apakah proses pembelajaran berhasil dan peserta didik menunjukkan perubahan yang positif.

Hasil belajar dijelaskan oleh Ai Muflihah (2021) yaitu kemampuan yang diperoleh oleh anak setelah mengikuti proses pembelajaran dan ditunjukkan oleh 3 aspek yaitu aspek kognitif atau pengetahuan, sikap, keterampilan serta ditentukan dalam bentuk angka yang dimaksudkan untuk mengetahui kadar pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Tarigan, Simarmata, Abi & Tanjung (2021) menyatakan permasalahan hasil belajar peserta didik rendah disebabkan karena kurangnya semangat peserta didik dalam pembelajaran, tidak semua peserta didik memiliki buku pegangan, guru menggunakan model pembelajaran

yang berkisar pada ceramah, tanya jawab, serta penugasan, dan proses pembelajaran masih didominasi oleh guru. Akibatnya pada saat kegiatan pembelajaran peserta didik cenderung pasif dan tidak semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan tentunya juga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik.

Selain faktor di atas, Tahmidaten dan Krismanto (Hasibuan & Sukma, 2021) menjabarkan permasalahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah rendahnya kemampuan dan budaya baca peserta didik di Indonesia, kemampuan membaca yang dikembangkan hanya sebagai bagian dari pemenuhan tanggung jawab muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, serta dari segi pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah yang masih belum memanfaatkan model, metode, strategi, dan media pembelajaran yang beragam.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi & Reinita (2019) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu belum dilaksanakan secara optimal dengan melihat ke beberapa fakta yang ditemukan yaitu kurangnya variasi model pembelajaran yang diterapkan guru, guru kurang mampu melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum tematik terpadu sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Hal ini terlihat pada kurang tertibnya peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik kurang mampu dalam membangun kerja sama dalam pembelajaran dan cenderung individual serta proses pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik kurang terlihat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat diketahui bahwa pembelajaran tematik terpadu idealnya menuntut guru untuk mampu dalam merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, guru juga harus menciptakan suasana belajar yang merangsang peserta didik aktif, kreatif, serta inovatif dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan mudahnya peserta didik memahami materi pembelajaran, Untuk mewujudkan hal tersebut diharapkan guru memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik salah satunya yaitu terampil dalam memilih metode, strategi, pendekatan, serta model pembelajaran yang bervariasi agar dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu peserta didik lebih termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih memuaskan.

Berdasarkan fakta-fakta yang peneliti temukan di lapangan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada kegiatan observasi di kelas V SDN 10 Palak Aneh Kota Pariaman yang dilakukan pada tanggal 22 September 2022 serta 17 dan 18 November 2022. Peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu.

Pertama, dari aspek perencanaan pembelajaran peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu ; (1) Guru berfokus pada buku guru dan buku siswa sebagai pedoman. Hal ini terlihat pada RPP yang digunakan guru saat proses pembelajaran menekankan kegiatan pembelajaran pada langkah-langkah pada buku tema dan tidak menerapkan model pembelajaran inovatif saat mengajar. (2) Segi persiapan bahan ajar, guru kurang mengembangkan indikator serta tujuan pembelajaran dari kompetensi dasar yang belum saling terkait dengan materi pembelajaran. Hal ini terlihat pada RPP guru

yang menunjukkan bahwa sumber bahan ajar dominan berasal dari buku tema sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan kurang berkembang. Selain itu, rumusan tujuan pembelajaran belum disesuaikan dengan indikator pembelajaran(3) Pada RPP yang guru rancang belum menggunakan model pembelajaran inovatif. Guru sudah menerapkan pendekatan *scientific* namun pada pelaksanaan proses pembelajaran langkah-langkah model pembelajaran inovatif belum terlihat secara keseluruhan. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran kegiatan peserta didik banyak menyesuaikan pada kegiatan pada buku tema. (4) RPP yang digunakan guru masih kurang lengkap. Hal ini terlihat pada saat mengajar guru belum melampirkan bahan ajar, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, serta LKPD.

Kedua, permasalahan dari segi pelaksanaan pembelajaran peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu ; (1) proses pembelajaran yang dilaksanakan belum memperlihatkan pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student center*). Proses pembelajaran masih berpusat kepada guru. Guru menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik mengerjakan latihan. Jika pembelajaran dengan berkelompok maka peserta didik yang aktif hanya beberapa dalam mengerjakan tugas. (2) Guru kurang menyajikan informasi dan sumber belajar pada peserta didik. Sumber belajar yang digunakan peserta didik hanya pada buku tema dan gambar. Dalam hal sumber belajar juga terdapat kendala dari segi kemampuan literasi peserta didik yang dipengaruhi oleh sumber belajar yang kurang beragam tadi. Sebagaimana yang dikemukakan guru kelas V saat wawancara bahwa peserta didik cenderung tidak memahami apa yang dibaca

dan mengandalkan informasi dari guru. (3) Guru cenderung menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh masalah sebelumnya. Sulitnya peserta didik dalam memahami sumber belajar melalui bacaan sehingga mengandalkan informasi dari guru. Minimnya peserta didik dalam memanfaatkan kesempatan untuk menyampaikan pemahamannya terkait materi pembelajaran sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran siswa pasif. (4) Dalam pelaksanaan proses pembelajaran peserta didik kurang di bimbing untuk membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari. Di kegiatan akhir guru mengulas materi secara singkat dan peserta didik menyimak. Hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang terlatih dalam mengkomunikasikan pemahamannya. Dalam pembelajaran juga belum ada kegiatan refleksi sehingga peserta didik bergantung pada guru dan menjadi pasif.

Permasalahan – permasalahan dari aspek perencanaan dan pelaksanaan tersebut menyebabkan dampak bagi peserta didik yaitu, (1) pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu tidak terlaksana sesuai dengan prinsipnya yaitu pembelajaran *student center* (berpusat pada peserta didik), (2) peserta didik cenderung pasif dan cenderung diberi tahu bukan mencari tahu, serta terlihat dalam kegiatan pembelajaran guru lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran serta materi pembelajaran yang kurang disajikan secara kontekstual. (3) peserta didik kurang memahami materi yang sedang dipelajari karena faktor kurangnya kemampuan dalam memahami bacaan, terbukti dengan pernyataan narasumber (guru) bahwa guru sering mengulangi materi pembelajaran sampai beberapa kali pertemuan, (4) peserta didik kurang mampu mengkomunikasikan ide atau pemahaman terhadap materi yang dipelajari terutama mengkomunikasikan

pemahamannya dari teks atau informasi yang diperoleh dari buku tema, terbukti pada saat proses pembelajaran hanya tiga peserta didik yang berani menanggapi pertanyaan dari guru dan tidak ada peserta didik yang mengajukan pendapat apabila guru meminta untuk menyampaikan kembali pemahamannya setelah membaca, (5) peserta didik cenderung individual dalam belajar dan kurang antusias dalam proses pembelajaran, terbukti dengan kondisi kelas yang pasif, komunikasi antara guru dan siswa cenderung searah, serta minimnya kegiatan peserta didik dalam menciptakan ide penyelesaian masalah atau membuat sebuah karya dari hasil pemahamannya terhadap materi pelajaran.

Permasalahan tersebut dibuktikan dengan belum maksimalnya hasil belajar peserta didik kelas V SDN 10 Palak Aneh Kota Pariaman. Dilihat dari segi hasil belajar siswa, peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 10 Palak Aneh yang menunjukkan peserta didik yang mencapai batas Ketuntasan Belajar Minimal(KBM) beberapa orang saja.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1.1

Daftar Nilai Penilaian Harian Tema 1 Semester 1 Kelas V SD Negeri 10 Palak

Aneh Kota Pariaman Tahun Pelajaran 2022/2023

No Urut	Nama Siswa	KBM	Nilai Siswa						Rata-Rata	Tuntas	Tidak Tuntas
			PKN	B.I	MTK	IPA	IPS	SBDP			
1	AA	70	70	25	70	75	100	70	68,4		√
2	AI	70	75	35	60	50	70	35	54		√
3	DA	70	50	50	70	35	35	25	44,2		√
4	DF	70	75	35	60	75	50	75	61,7		√
5	DFH	70									
6	DM	70	75	25	70	50	75	35	55		√
7	IM	70	50	35	70	70	70	75	61,7		√
8	JS	70	50	35	60	50	100	70	60,1		√
9	KA	70	75	25	70	70	35	50	54		√
10	MF	70	100	50	100	70	75	75	78,3	√	
11	MZA	70	75	25		70	50	25	49		√
12	NH	70	70	35	70	100	50	25	58,3		√
13	NZ	70	75	35	70	75	75	50	63,3		√
14	NA	70	75	35	70	100	70	75	70,9	√	
15	NH	70	75	35	70	100	75	50	67,5		√
16	PS	70	100	50	70	75	75	50	70	√	
17	RAP	70			60				60		√
18	RAS	70	70	75	70	50	70	75	68,3		√
19	RF	70	100	25	70	75	75	75	70	√	
20	SNF	70	50	35	60	50	50	35	46,7		√
21	TP	70	75	25	70	50	70	70	60		√
22	TH	70	50	35	70	70	70	50	57,5		√
23	VA	70	70	70	70	35	70	35	58,3		√
24	VKS	70	75	75	70	35	50	25	55		√
25	YR	70	75	35	70	50	70	25	54		√
26	ZZS	70	70	35	70	70	70	35	58,3		√
27	ABDP	70	75	25	70	70	100	100	73,3	√	
28	MA	70	35	35	70	70	70	35	52,5		√

Sumber : Data sekunder dari guru kelas V SD Negeri 10 Palak Aneh Kota Pariaman

Berdasarkan tabel hasil penilaian di atas, maka dapat di lihat bahwa diantara 28 peserta didik kelas V SDN 10 Palak Aneh Pariaman hanya 5 orang peserta didik yang memperoleh nilai tuntas. Sementara itu, 23 peserta didik lainnya memperoleh nilai rata-rata di bawah KKM. Pada mata pelajaran PKN, hanya 15 orang yang memperoleh nilai tuntas dan 13 siswa memperoleh nilai KBM. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, hanya 3 orang peserta didik yang tuntas dan 25 siswa tidak memperoleh nilai KKM. Pada mata pelajaran matematika, siswa yang tuntas sebanyak 21 orang dengan nilai hanya 70 dan yang tuntas sebanyak 7 orang. Pada mata pelajaran IPA, peserta didik yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 16 peserta didik dan 12 peserta didik tidak tuntas. Untuk mata pelajaran IPS, 19 siswa memperoleh nilai di atas KKM dan 9 lainnya tidak memperoleh nilai di atas KKM. Dan untuk mata pelajaran SBdP sebanyak 10 siswa memperoleh nilai di atas KKM dan 18 lainnya memperoleh nilai tidak mencapai batas KKM.

Dari fenomena yang dijabarkan diatas menjadi sebab timbulnya permasalahan sehingga pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu belum terlaksana secara efektif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu diterapkannya model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Model pembelajaran yang diterapkan haruslah sesuai dengan peserta didik, melibatkan peserta didik sehingga aktif dalam pembelajaran, kreatif, dan kritis dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan persoalan dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah seorang ahli bahwa “Dalam model pembelajaran khususnya model pembelajaran inovatif, siswa dilibatkan secara aktif dan bukan dijadikan sebagai objek. Seorang guru harus dapat

menggunakan model pembelajaran agar siswa dapat lebih aktif, kreatif dan memotivasi siswa dalam belajar.” Salah satu model pembelajaran yang peneliti sarankan melalui penelitian ini adalah model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) (Saragih, 2021).

Model RADEC adalah model yang mendorong peserta didik untuk menumbuhkan keahian untuk zaman modren. Model pembelajaran ini merupakan model yang mengharuskan kegiatan pembelajaran harus berpusat pada peserta didik (*student centered*). Dengan melakukan serangkaian kegiatan untuk pemahaman konsep, berkolaborasi, pemecahan masalah, dan menghasilkan suatu ide/karya (Dita amalia, Bambang Suprianto, 2019). Kemudian di jelaskan juga oleh Kristyaningrum et al., (2022),” model pembelajaran RADEC adalah model inovasi yang menuntun siswa untuk menguasai keterampilan atau kompetensi yang dibutuhkan di abad 21, seperti keterampilan analisa dan berpikir kritis, keterampilan menguasai media digital, berkomunikasi yang baik dan menghasilkan ide-ide kreatif”.

Model pembelajaran RADEC sepenuhnya mengarahkan peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru hanya berperan sebagai fasilitator dan menyediakan sumber belajar yang dibutuhkan peserta didik. Hal ini dijelaskan juga oleh Sopandi (2017) (dalam Suryana et al., 2021) bahwa

Based on research conducted by (Sopandi, 2017) that the RADEC learning model has a syntax that is easy to remember and effective when applied in learning activities. The syntax in the RADEC learning model is

also able to create a collaborative and investigative climate when the learning process is carried out. In addition, the RADEC learning model is also able to develop the skills needed in the 21st century .

Sopandi dkk (2019) dalam Yulianti et al., (2022) menjelaskan bahwa Model pembelajaran RADEC memiliki karakteristik yang menjadi kelebihan RADEC sebagai salah satu model pembelajaran inovatif antara lain :1) model RADEC merancang kegiatan pembelajaran agar siswa termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran, 2) model pembelajaran RADEC melatih siswa untuk bisa belajar mandiri, 3) model pembelajaran RADEC dapat mengkontekstualkan sesuatu yang diketahui siswa dengan materi yang dipelajarinya, 4) model pembelajaran RADEC dapat menghubungkan materi bahan ajar yang dipelajari dengan mengaplikasikan pada kehidupan nyata, 5) model pembelajaran RADEC menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga terciptanya pembelajaran secara aktif dalam bertanya, berdiskusi, mengajukan ide, dan menyimpulkan terkait materi yang sudah dipelajari, 6) model pembelajaran RADEC memberi kesempatan kepada siswa sebelum pembelajaran diberikan tugas pra pembelajaran untuk memahami terlebih dahulu materi pelajaran secara mendalam.

Untuk memperkuat uraian di atas dapat dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa et al., (2022) yang menjelaskan bahwa model RADEC efektif dalam meningkatkan kemampuan, keaktifan siswa dalam belajar, dan hasil belajar siswa di sekolah dasar pada pembelajaran IPS pada masa pembelajaran daring di kelas 4C SD Negeri Kalimulya 1 Kota Depok. Selanjutnya , hasil penelitian lain yang membuktikan bahwa model

pembelajaran RADEC efektif dalam meningkatkan prestasi belajar adalah penelitian yang dilakukan oleh (Pohan et al., 2020). Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa model pembelajaran RADEC peserta didik lebih terlibat langsung dalam proses membaca pemahaman dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, berpikir kritis, kolaborasi, menulis, dan berbicara.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Negeri 10 Palak Aneh Kota Pariaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Negeri 10 Palak Aneh Kota Pariaman ?

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu Menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas V SD Negeri 10 Palak Aneh, Kota Pariaman?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di Kelas V SD Negeri 10 Palak Aneh Kota Pariaman?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di Kelas V SD Negeri 10 Palak Aneh Kota Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Negeri 10 Palak Aneh Kota Pariaman.

Berdasarkan rumusan masalah umum di atas, maka tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu Menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas V SD Negeri 10 Palak Aneh, Kota Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan Menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di Kelas V SD Negeri 10 Palak Aneh Kota Pariaman

3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di Kelas V SD Negeri 10 Palak Aneh Kota Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis . Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dijadikan acuan dalam upaya meningkatkan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di kelas V SD Negeri 10 Palak Aneh Kota Pariaman.

Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti, selaku calon guru SD untuk menambah pemahaman dalam menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) serta model lainnya serta memberikan pengalaman serta pemahaman terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Bagi guru, sebagai salah satu masukan dalam melaksanakan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan Menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di Kelas V SD Negeri 10 Palak Aneh, Kota Pariaman
3. Bagi kepala sekolah, untuk dijadikan dasar pembinaan kepada guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih baik.

4. Bagi instansi terkait, agar dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam literasi pada pembelajaran Menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC).
5. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dan referensi tentang proses pembelajaran dengan Menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di Sekolah Dasar